

**INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN BERKHASIASAT OBAT
DI DESA LAHEI KECAMATAN MUARA LAHEI
KABUPATEN BARITO UTARA**

Anti Larici¹, Rabiatul Adawiyah¹

1. Program Studi Pendidikan Biologi STKIP-PGRI Banjarmasin, Jl. Sultan Adam Kompleks H.Iyus Blok A No.18 RT.23
e-mail: anty_larichi@yahoo.com

Abstrak

Berdasarkan survei pendahuluan di Desa Lahei Kecamatan Muara Lahei Kabupaten Barito Utara ditemukan banyak jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat setempat. Masyarakat lebih senang menggunakan ramuan tradisional sebelum berobat ke puskesmas atau rumah sakit, bahkan apabila kekurangan biaya maka obat tradisional menjadi pilihan alternatif dalam rangka penyembuhan suatu penyakit. Selain itu di Desa Lahei belum pernah diadakan penelitian tentang jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang sering digunakan masyarakat disana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu dengan turun langsung kelapangan (observasi) untuk pengamatan dan pengambilan sampel guna mengetahui jenis tumbuhan berkhasiat obat, dan dilakukan wawancara guna memperoleh informasi tentang tanaman yang berkhasiat obat. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. yaitu peneliti mengambil sendiri contoh sampel dan menanyakan dengan tiga orang tokoh masyarakat yang mengetahui dan memahami apakah sampel tersebut memiliki khasiat atau tidak. Jadi, hanya tumbuhan yang memiliki khasiat obat saja yang diambil untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Ada 22 spesies tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan yaitu, *Centella asiatica*, *Phyllanthus ninuri* L, *Mimosa pudica* L, *Piper betle* L, *Alpinia galanga* (L) Swartz, *Melastoma candidum* D.Don, *Costus speciosus*, *Morinda citrifolia* Linn, *Talinum paniculatum*, *Averhoa bilimbi* L, *Cordylineterminalis* (L) Kunth, *Tinospora crispa*, *Zingiber officinale*, *Citrus aurantiifolia*, *Plumeria acuminata* Ait, *Sauropus abdrogynus* (L), *Kaempferia galangal*, *Sansevieria trifasciata* Prain, *Apium graveolens* L, *Elephantopus scaber* L, *Cucumis sativus* L, *Sisyrinchium palmifolium* L. Pemanfaatan bagian-bagian tumbuhan yang digunakan meliputi akar, rimpang, daun, batang, bunga, getah, buah dan semua bagian tanaman.

Kata Kunci : Inventarisasi, Tumbuhan Obat

Publised: Juni 2017

PENDAHULUAN

Keampuhan pengobatan herbal banyak dibuktikan melalui berbagai pengalaman. Berbagai macam penyakit yang sudah tidak dapat disembuhkan melalui pengobatan alopati (kedokteran), ternyata masih bisa diatasi dengan pengobatan herbal, contohnya penyakit kanker dan kelumpuhan. Keunggulan pengobatan herbal terletak pada bahan dasarnya yang bersifat alami sehingga efek sampingnya dapat ditekan seminimal mungkin. Pengetahuan tradisional masyarakat Desa Lahei yang dimiliki secara turun menurun tentang pemanfaatan keanekaragaman tumbuhan yang ada di lingkungannya merupakan cermin tingkat pengetahuannya dalam memanfaatkan dan mengelola lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, khususnya dalam penggunaan tumbuhan herbal. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang jenis tumbuhan obat yang terdapat di Desa Lahei Kecamatan Muara Lahei Kabupaten Barito Utara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan turun langsung kelapangan (observasi) untuk pengamatan dan pengambilan sampel guna mengetahui jenis tumbuhan berkhasiat obat, dan dilakukan wawancara guna memperoleh informasi tentang tanaman yang berkhasiat obat. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Secara bahasa, kata *purposive* berarti sengaja. Jadi, kalau sederhananya *Purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang di ambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel di ambil tidak secara acak tapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

Purposive Sampling ada dua jenis yaitu *Judgment Sampling* dan *Quota Sampling*. Pada *Judgment Sampling*, sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya. Sedangkan pada *Quota Sampling*, teknik sampel ini adalah bentuk dari sampel distratifikasikan secara proporsional namun tidak dipilih secara acak melainkan kebetulan saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1. Daftar Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat yang terdapat di Desa Lahei Kecamatan Muara Lahei Kabupaten Barito Utara

No.	Tumbuhan Berkhasiat Obat			
	Familia	Nama Ilmiah	Nama Umum	Nama Daerah
1.	Apiaceae	<i>Centella asiatica</i>	Pegagan	Jalukap
2.	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus ninuri</i> L.	Meniran	Hambin buah
3.	Mimosaceae	<i>Mimosa pudica</i> L.	Putri malu	Hamen-hamen
4.	Piperaceae	<i>Piper betle</i> L.	Sirih	Sirih
5.	Zingiberaceae	<i>Alpinia galanga</i> (L) Swartz	Lengkuas	Laos
6.	Melastomataceae	<i>Melastoma candidum</i> D.Don	Senggani	Senggani
7.	Costaceae	<i>Costus speciosus</i>	Pancing tawar	Tawar-tawar
8.	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i> Linn	Mengkudu	Bingkudu
9.	Araliaceae	<i>Talinum paniculatum</i>	Ginseng Jawa	Ginseng
10.	Oxalidaceae	<i>Averhoa bilimbi</i> L.	Belimbing wuluh	Belimbing tunjuk
11.	Agavaceae	<i>Cordylineterminalis</i> (L.) Kunth	Andong merah	Sawang merah
12.	Menispermaceae	<i>Tinospora crispa</i>	Brotowali	Penawar sampai
13.	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i>	Jahe	La'i
14.	Rutaceae	<i>Citrus aurantiifolia</i>	Jeruk nipis	Limau nipis
15.	Apocynaceae	<i>Plumeria acuminata</i> Ait.	Kamboja	Kamboja
16.	Phyllanthaceae	<i>Sauropus androgynus</i> (L)	Katuk	Katu
17.	Zingiberaceae	<i>Kaempferia galangal</i>	Kencur	Kancur
18.	Agavaceae	<i>Sansevieria trifasciata</i> Prain	Lidah mertua	Jela empu
19.	Apiaceae	<i>Apium graveolens</i> L.	Seledri	Daun sop
20.	Asteraceae	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Tapak liman	Tapak liman
21.	Cucurbitaceae	<i>Cucumis sativus</i> L.	Timun	Belungka
22.	Iridaceae	<i>Sisyrinchium palmifolium</i> L	Bawang dayak	Bawang nyaru

B. Pembahasan

Tabel 2. Daftar Pemafaatan Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Ditemukan di Desa Lahei Kecamatan Muara Lahei Kabupaten Barito Utara

No.	Nama Tumbuhan (Nama Daerah)	Organ yang digunakan	Cara pengolahan	Kegunaan
1.	Jalukap	Daun, Batang	Daun dan batang direbus dengan air satu gelas sampai air menjadi setengah gelas.	Untuk mengobati bayi yang sakit karena terminum air ketuban.
2.	Hambin buah	Seluruh bagian tumbuhan	Tumbuhan direbus dengan air dua gelas sampai air menjadi satu gelas.	Untuk mengobati penyakit malaria, batuk, dan penyakit ayan
3.	Hamen-hamen	Akar	Akar direbus dengan air dua gelas sampai air menjadi satu gelas.	Untuk mengobati batuk berdarah dan sebagai penurun panas.
4.	Sirih	Daun	Daun direbus dengan air dua gelas sampai air menjadi satu gelas.	Untuk mengobati keputihan air rebusan setelah dingin di basuhkan ke organ intim. Untuk menghilangkan bau badan air rebusan di dingin lalu diminum.
5.	Laos	Rimpang/ Umbi	Umbi direbus dengan air satu gelas sampai air menjadi setengah gelas, setelah dingin langsung minum. Untuk mengobati panu, umbi bisa langsung digosok kekulit.	Rimpang laos sebagai obat panu, pelega perut, anti asam urat, penambah vitalitas tubuh, rematik, encok.
6.	Senggani	Daun, Akar	Daun direbus terpisah dengan akar namun tetap dengan porsi yang sama yaitu dengan air dua gelas sampai air menjadi satu gelas.	Daunnya untuk obat diare, obat keputihan, obat radang usus. Sedangkan akar tanaman tersebut untuk mengobati kejang dan ayan.
7.	Tawar-tawar	Umbi	Umbi dijemur dari jam 08.00-11.00 setiap hari sampai kering, lalu direbus dengan air dua gelas sampai air menjadi 1 gelas, dinginkan langsung diminum.	Untuk mengobati sakit ginjal, pelancar haid, pelancar air seni dan menyegarkan badan.
8.	Bingkudu	Buah	Buah yang masak langsung dimakan, atau dibuat jus.	Menormalkan tekanan darah, penghilang rasa sakit, batuk, dan sakit perut.

9.	Ginseng	Rimpang/ Umbi	Umbi ditumbuk sampai mengeluarkan air, airnya bisa di campurkan dengan gula lalu diminum.	Untuk menangkal stres, mengobati prostat, meningkatkan vitalitas pria.
10.	Belimbing tunjuk	Buah, Daun	Daun pucuk tujuh lembar direbus dengan tiga gelas air sampai air menjadi satu gelas, dinginkan lalu minum. Buahnya bisa langsung dimakan atau dijadikan sayur.	Daun untuk mengobati tekanan darah tinggi. Buahnya untuk obat batuk, sariawan, gusi berdarah, dan sakit gigi berlubang.
11.	Sawang merah	Daun	Tujuh lembar daun direbus dengan air tiga gelas sampai air menjadi satu gelas, dinginkan lalu minum sampai habis.	Untuk menghentikan pendarahan pada luka, menghilangkan bengkak karena memar, mengobati batuk berdarah, ancaman keguguran kandungan, air kemih berdarah, dan wasir berdarah.
12.	Penawar sampai	Batang	Batang di tumbuk sampai halus, lalu dibulatkan dan langsung ditelan.	Untuk mengobati rematik, demam, merangsang nafsu makan, demam kuning, kencing manis.
13.	La'i	Rimpang/ umbi	Umbi ditumbuk sampai mengeluarkan air, airnya bisa dicampurkan dengan gula merah lalu diminum.	Untuk peluruh kentut, pereda kejang, anti pengerasan pembuluh darah, peluruh keringat.
14.	Limau nipis	Buah	Air dari buahnya diperas dan diminum sedikit demi sedikit.	Untuk peluruh dahak, mengeluarkan keringat, dan membantu proses pencernaan.
15.	Kamboja	Getah	Getah dioleskan pada daerah yang sakit.	Getah batang kamboja berkhasiat sebagai obat bisul.
16.	Katu	Daun	Dimasak	Untuk melancarkan ASI setelah melahirkan
17.	Kancur	Daun, Rimpang/ Umbi	Daun dan rimpang/ umbi direbus dengan air, air hasil rebusan diminum.	Untuk mengobati radang lambung, masuk angin, memperlancar haid.
18.	Jela empu	Daun, Akar	Daun dan akar jemur dari jam 08.00-11.00 beberapa hari hingga kering, lalu direbus dan diminum air rebusannya.	Berkhasiat sebagai anti malaria, wasir dan cacar.

19.	Daun sop	Daun	Dimasak atau dimakan metah sebagai sayur	Menurunkan tekanan darah, melancarkan serta meredakan nyeri haid, membantu membersihkan darah dari racun makanan dan minuman.
20.	Tapak liman	Daun	Daun dijemur dari jam 08.00-11.00 beberapa hari hingga kering, lalu direbus dan diminum air rebusannya	Berkhasiat untuk demam, amandel, radang tenggorokan, diare, gigitan ular, radang ginjal, kurang darah, radang rahim, keputihan, sariawan.
21.	Belungka	Daging buah, Biji	Langsung dimakan atau dijadikan bahan sayuran.	Mengobati tekanan darah tinggi, sariawan, demam, membersihkan muka berminyak,. Sedangkan bijinya dapat mengobati cacangan.
22.	Bawang nyaru	Umbi	Umbi dipotong- potong lalu direndam digelas dengan air panas. Tunggu sampai air berubah menjadi merah dan dingin, lalu diminum.	Mengobati penyakit maag, dan radang ginjal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang jenis tumbuhan berkhasiat obat di Desa Lahei Kecamatan Muara Lahei Kabupaten Barito Utara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Jenis – jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan ada 22 spesies yaitu, *Centella asiatica*, *Phyllanthus ninuri* L, *Mimosa pudica* L, *Piper betle* L, *Alpinia galangal* (L), *Melastoma candidum* D.Don, *Costus speciosus*, *Morinda citrifolia* Linn, *Talinum paniculatum*, *Averhoa bilimbi* L, *Cordylineterminalis* (L) Kunth, *Tinospora crispa*, *Zingiber officinale*, *Citrus aurantiifolia*, *Plumeria acuminata* Ait, *Sauropus abdrogynus* (L), *Kaempferia galangal*, *Sansevieria trifasciata* Prain, *Solanum lycopersicum* L, *Apium graveolens* L, *Elephantopus scaber* L, *Cucumis sativus* L, *Sisyrinchium palmifolium* L.
2. Pemanfaatan bagian-bagian tumbuhan tanaman berkhasiat obat seperti daun, buah, getah, biji, batang/kulit, akar, bunga dan semua bagian tumbuhan.
3. Tumbuhan-tumbuhan tersebut diolah secara tradisional yaitu dengan cara direbus, ditumbuk/dihaluskan atau digunakan langsung kebagian yang sakit..

DAFTAR PUSTAKA

- Michael, E. 1994. *Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium*. Terjemahan Yanti R. Koestoer. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Eko, Susilowati, 2007. *TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Jakarta: Sinar Cemerlang Abadi.
- Utami, Prapti. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat*. Jakarta : PT Agromedia Pustaka.

<http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html?m=1>.
Diakses tanggal 19 April 2015

Gunadarma, Peni. 2008. *Teknik Sampling*. <http://peni.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/10796/Teknik+Sampling.pdf>. Diakses tanggal 19 April 2015

Syamsul, dan Rodame. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta : AgriFlo (Penebar Swadaya Grup)

Satya, Bayu. 2013. *Koleksi Tumbuhan Berkhasiat*. Yogyakarta : Andi
Fauzi, D. Ahmad. 2008. *Manfaat Tanaman Obat*. Jakarta : EDSA Mahkota.

Winarto. 2007. *Tanaman Obat Indonesia Untuk Pengobat Herbal Jilid 3*. Jakarta : Karyasari Herba Media.

Setiawan, D. 2009. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 6*. Jakarta : Pustaka Bunda, Grup Puspa Swara.